

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat peneliti simpulkan bahwa SDN 66/IV Kota Jambi sangat mementingkan pendidikan karakter terutama tentang pengimplementasian nilai kebersamaan siswa dalam pergaulan di sekolah. Hal ini bermula dari pandangan guru tentang pentingnya nilai kebersamaan yang harus diterapkan sejak dini kepada peserta didik. Berdasarkan visi misi utama sekolah ini membentuk peserta didik yang bertaqwa, berkarakter dan berprestasi dengan meningkatkan kegiatan-kegiatan yang memiliki unsur kebersamaan. Sekolah ini juga sangat mendukung kurikulum 2013 yang lebih menekankan kepada aspek sikap atau bisa juga disebut dengan karakter, pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok pada K13 juga sangat membantu guru dalam mengimplementasikan nilai kebersamaan siswa dalam pergaulan di sekolah.

Pelaksanaan pengimplementasian nilai kebersamaan siswa dalam pergaulan di sekolah diintegrasikan kedalam program yang telah di buat oleh sekolah seperti kegiatan sholat berjamaah, kegiatan ekstrakurikuler (pramuka dan kegiatan olahraga lainnya), polisi cilik dan makan bersama pada saat jam istirahat sholat dan makan. Hal tersebut dilaksanakan setiap hari, karena sekolah ini menerapkan sistem *full day school* jadi setelah isomah siswa akan melaksanakan kegiatan ekstraaurikuler yang akan menyatukan siswa kelas rendah dan kelas tinggi menjadi satu, tidak ada perbedaan diantara mereka. Mereka akan dikelompokkan secara

heterogen, hal ini dilakukan agar siswa bisa saling mengenal, menghargai, menghormati dan saling menyayangi satu sama lain.

Kegiatan sehari-hari yang selalu dilakukan siswa dalam pengimplementasian nilai kebersamaan siswa dalam pergaulan di sekolah seperti berjabat tangan dan bertegur sapa ketika bertemu guru, teman, kakak kelas maupun adik kelas, saling menghormati dan menghargai, membantu teman yang sedang kesusahan, mendengarkan teman ketika berbicara, menghargai keputusan yang telah disepakati bersama, mementingkan kepentingan bersama, berbagi makanan, tidak egois, saling menyayangi, rendah hati, tidak membedakan teman, tidak menhina teman, menghargai perbedaan dan rela berkorban.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini berupa deskripsi tentang pengimplementasian nilai kebersamaan siswa dalam pergaulan di sekolah, tepatnya di SDN 66/IV Kota Jambi. Pengimplementasian nilai kebersamaan ini menjadi kegiatan rutin sehari-hari atau yang sudah membudaya di sekolah akan berdampak baik bagi peserta didik, karena semakin dini seorang anak menerima dan menanamkan nilai kebersamaan di dalam dirinya maka semakin baik pula nilai kebersamaan dalam pergaulan yang dia punya. Karena pada dasarnya nilai kebersamaan ini akan menjadi pegangan dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang. Kerja sama tanpa nilai kebersamaan akan menimbulkan keegoisan pada tiap diri individu, tetapi jika anak sudah menanamkan nilai kebersamaan dalam dirinya

maka kerja sama yang mereka lakukan akan berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Sekolah hendaknya lebih melengkapi fasilitas-fasilitas yang belum ada seperti memperbanyak bola voli, bola kaki, dan alat olahraga lainnya sehingga ada saat kegiatan ekstrakurikuler semua siswa bisa berkumpul dilapangan berlatih dengan tim yang telah ditentukan.
2. Hendaknya sekolah lebih mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang ada seperti air untuk berwudhu sehingga semua siswa bisa ikut sholat berjamaah, bergabung bersama teman-teman, kakak kelas dan adik kelasnya.
3. Untuk guru hendaknya lebih bersemangat lagi dalam melaksanakan dan menanamkan nilai kebersamaan siswa dalam pergaulannya di sekolah sehingga siswa bisa menjadi pribadi yang baik yang dapat bergaul dengan baik di masa yang akan datang.